UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era demokrasi seperti sekarang ini Pendidikan politik sangatlah penting didalam kehidupan masyarakat atau khalayak, politik selalu menarik perhatian khalayak kerena politik sangat mempengaruh kepentingan – kepentingan pribadi dan suatu negara, dalam hal ini tidak hanya politik nasional tetapi juga politik international. Politik diminati karena akibat yang di timbulkannya selalu menyentuh kehidupan pribadi. Selalu ada hubungan emosional antara seseorang dengan keputusan – keputusan politik. Rasa keadilan selalu menyentuh hati nurani berkaitan dengan prilaku dan sifat – sifat atau perkembangan politik di suatu daerah bahkan negara sekalipun, terlebih di dalam demokrasi, politik akan menjadi kebutuhan vital bagi dalam kehidupan masyarakat[1].

Menurut Murray Edelman seorang pakar komunikasi yang banyak menulis mengenai bahasa dan simbol politik dalam komunikasi. Gagasan Edelman Framing dalam tulisannya " *Contestable Catogories and public Opinion* " menurut Eldelman, apa yang kita ketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung pada bagaiman kita membingkai dan mengkontruksi/menafsirkan realitas. Realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksik dengan cara yang berbeda[2].

Masalah politik berhubungan erat dengan bidang – bidang yang lain seperti ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan, hukum dan sebagainya, berita politik menepati posisi sangat penting dalam surat kabar, kebijakan – kebijakan politik menyentuh hampir semua aspek berbangsa dan bernegara. Politik tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan masyarakat kerena politik

[1] Rudi Salam siregar, *pengantar ilmu politik*, (Yogyakarta : Graha ilmu)2013, Hal.73
[2] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosda Karya) 1990, Hal. 132 - 134.

merupakan sistem interaksi yang ditemui dalam masyarakat bahkan yang menjalankan penyesuain dan penyatuan di dalam kehidupan bermasyarakat[3].

Hubungan antara media dan politik sudah berlangsung lama, terutama dalam hubungannya dengan pernyataan para Negarawan dan Pemimpin partai politik yang mempengaruhi opini publik. Kini media massa memainkan peranan yang sangat penting dalam proses politik. Bahkan menurut Lichtenberg media telah menjadi aktor utama dalam bidang politik4. Ia memiliki kemampuan untuk membuat seseorang dalam karir politiknya.

Setiap orang akan tertarik dengan Berita – berita, lebih – lebih pada situasi dimana politik sedang menjadi pemain utama dalam kehidupan Masyarakat, seperti pada saat menjelang " Pesta" pemilihan umum, dan ketika iklim politik agak memanas, maka hampir bisa dipastikan bahwa setiap orang cendrung mendahulukan Berita – berita politik dari pada berita – berita lainnya. Hal ini memang menyangkut Human interst juga kerena mungkin sebagian besar masyarakat ikut terlibat didalam mekanisme seperti itu. Politik baik yang menyagkut pemikiran, sikap maupun perilaku, yang dimaikan oleh masyarakat ataupun elite tertentu. Yang berlangsung pada lembaga politik formal maupun dalam kehidupam masyarakat secara tidak formal [5].

Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, peserta pemilukada adalah pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Ketentuan ini diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa peserta pemilukada juga dapat berasal dari pasangan calon perorangan yang didukung oleh sejumlah orang. Undang-Undang ini menindaklanjuti keputusan Mahkamah Konstitusi yang membatalkan beberapa pasal menyangkut peserta pemilukada dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004.

---

[3] Inu kencana syafiie, *ilmu politik* (jakarta : Rineka Cipta) 2006 Hal.13

[4] Canggara Harfeid, *penggantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT. Raja Grfindo jakarta persada) 2009, Hal. 117

[5] Muhtadi, Asep saeful, *Pendekatan Teori dan Praktek*. (Jakarta : Logos Wacana) 1999, Hal. 135 - 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komisi pemilihan umum Kota Pekanbaru telah menerima lima pasangan Calon Wali Kota Pekanbaru yang akan diadakan pada 17 Februari 2017 mendatang. Tiga pasangan Calon Wali Kota Pekanbaru diusung partai politik sedangkan dua pasangan lain mendaftar melalui jalur perorangan. Lima pasang calon telah menerima pendaftarannnya pada 23 September 2016. Pendaftaran tersebut dibuka pada tanggal 21 September 2016. Wali Kota Pekanbaru Firdaus,MT mendaftarkan diri bersama calon wakilnya Ayat Cahyadi. Firdaus,MT dan Ayat Cahyadi diusung oleh Partai Demokrat, PKS, dan Partai Gerindra. Pasangan Ramli Walid – Irvan Herman yang diusung Partai Golkar, Nasdem, Hanura, dan PKB. Ramli Walid merupakan pegawai negeri Provinsi Riau yang menjabat sebagai Kepala Badan Pengelola Perbatasan Daerah. Sedangkan Irvan Herman merupakan anak dari mantan Wali Kota Pekanbaru Herman Abdullah. Pasangan berikutnya, Destrayani Bibra – Said Usman Abdullah (SUA) oleh Partai PDI Perjuangan dan PPP. Destrayani yang akrab dipanggil IDE adalah Pegawai Negeri yang menjabat sebagai staf ahli di pemerintahan Kota Pekanbaru. Sedangkan Said Usman Abdullah (SUA) merupakan anggota DPRD Kota Pekanbaru dari fraksi PPP. Sementara dua pasangan lain yang telah mendaftar melalui jalur independen, yaitu Syahril – Said Zohrin dan Herman Nazar-Devi Warman[6].

Peran media sebagai media kontrol diduga tidak lagi berjalan karena lebih mementingkan kepentingan pribadi, penguasa dan politik. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadi pada media lokal seperti Riau Pos. Hal ini terlihat pada beberapa pemberitaan politik tentang Sosialisasi Calon Wali Kota Pekanbaru Periode 2017 – 2022 pada edisi tanggal 14 Oktober 2016 pemberitaan "Firdaus-Ayat: Gelar Konsep Pesta Rakyat, gelaran pesta ini dilakukan oleh pasangan ini untuk menjalin silahturahmi dan lebih mendekatkan diri dengan masyarakat Kota Pekanbaru. ditanggal 15 Oktober 2016 pemberitaan pasangan "Ramli Walid Bakti Sosial Bersama Komunitas PKK", kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk silahturahmi kepada masyarakat dengan melibatkan Komunitas PKK. Dan ditanggal 21 Oktober 2016 pemberitaan pasangan "Herman Nazar – Devi Marwa

[6] Sumber: http://m.tempo.co/read/news (diakses tanggal 8 November 2016 pukul 20.37)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bersyukur karena calon pasangan jalur perseorangan ini dinyatakan memenuhi syarat dukungan oleh KPU Kota Pekanbaru. Framing yang dilakukan Riau Pos terkesan mendukungan ketiga pasangan Calon Wali Kota Firdaus – Ayat, Herman Nazar – Devi Marwa dan Ramli Walid – Irvan Herman. Serta masih banyak pemberitaan positif lainnya yang dilakukan Riau Pos kepada ketiga pasangan Calon Wali Kota Pekanbaru tersebut. Riau Pos tidak hanya memberitakan sisi positif pasangan Calon Wali Kota Pekanbaru Firdaus – Ayat, Herman Nazar – Devi Marwa dan Ramli Walid – Irvan Herman saja, akan tetapi Riau Pos juga menyajikan berita negatif pasangan calon Wali Kota Pekanbaru Said Usman Abdullah (SUA) – Destrayani Bibra seperti pemberitaan edisi tanggal 02 Oktober 2016 "KPU serahkan ke PKPU, nasib IDE – SUA, pasangan ini dianggap tidak memenuhi syarat kesehatan jasmani dan rohani dan/atau bebas penyalah gunaan narkotika.

Adapun alasan penulis memilih pada saat Sosialisasi Calon Walikota Pekanbaru ini di Riau Pos. Kerena pada saat ini pemberitaan mengenai dunia perpolitikan sedang hangat – hangatnya dan menjadi pusat perhatian banyak khalayak/ masyarakat, sehingga hal ini layak untuk diteliti. Penulis juga memilih Riau Pos sebagai media yang akan diteliti kerena Riau Pos adalah salah satu media lokal yang memiliki ruang lingkup yang luas penyebaran informasinya[7]. ini tentu menjadi daya tarik bagi peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai berita politik di Harian Riau Pos tentang Sosialisasi Calon Walikota Pekanberu priode 2017 – 2022.

Untuk itu penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan judul " Analisis Framing Berita **Politik Sosialisasi Calon Walikota Pekanbaru Periode 2017 – 2022 di Harian Riau Pos "**

[7] Sumber, hhtp://www.riaupos.co,8344-berita-riau-pos-koran-terbaik.html (diakses 15 November 2015, pukul 20.00 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya penegasan terhadap Istilah – istilah pada judul tersebut

1. Analisis Framing

Pada dasarnya, Analisis framing merupakan analisis versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khusus untuk menganalisis teks dan media[8]. Gagasan mengenai framing pertama kali di lontarkan oleh Beterson pada tahun 1955, mulanya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yangmenyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Kemudian konsep tersebut di kembangakan lebih jauh oleh Goffman pada 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan – kepingan prilaku yang memimbing individu dalam membaca realitas. Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan konstruksikan oleh media[9]. Retoris, melihat bagaimana cara Analisis *Framing* adalah salah satu metode analisis teks media, seperti halnya analisis isi dan semiotik. Analisis *framing* secara sederhana adalah membingkai peristiwa. Sobur mengatakan bahwa analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa kemana berita tersebut.[10]

G.J. Aditjondro mendefenisikan *framing* sebagai metode penyajiaan realitas dimana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibolehkan secara halus, dengan

---

[8] Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya) 2011, Hal. 161

[9] Eriyanto, *Analisis Framing konstruksi, idiologi, dan Politik Media* (Yogyakarta : Lkis) 2007, Hal : 66

[10] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), cet. 5, Hal. 162.

memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya.[11] Ada beberapa definisi *framing* dalam Eriyanto. Definisi tersebut dapat diringkas dan disampaikan oleh beberapa ahli. Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. yaitu antara lain :

Framing menurut Zhongdan dan Pan Konsicki didefenisikan sebagai proses pembuat suatu pesan lebih menonjol, menetapkan informasi lebih dari pada yang lain. Sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurutnya, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan. *Pertama,* dalam konsepsi psikologi dimana melihat bagaimana seseorang/wartawan memproses informasi dalam dirinya. *Kedua,* konsepsi sosiologis. Melihat bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan sosiologis lebih melihat pada bagaimana konstruksi sosial atas realitas.

Dalam pendekatan ini, perangkat framing ini memiliki empat struktur:

a. Sintaksis, melihat bagaimana cara wartawan menyusun fakta, Dengan memperhatikan unit yang diamati seperti *headline, lead,* latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
b. Skrip, melihat bagaimana wartawan dalam mengisahkan fakta, dengan melihat pola 5W+1H (*who, what, when, where, why dan how*).
c. Tematik, melihat bagaimana cara wartawan dalam menuliskan fakta, dengan memperhatikan paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antarkalimat.
d. wartawan menekankan/ menonjolkan fakta, dengan memperhatikan kata, idiom, gambar/ foto, grafik. pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan ebagai konstruksi dan memproses berita.Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan

[11] Aditjondro dalam Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2004), cet. 4, Hal. 165.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.[12]

Melihat referensi dan penyajiaan diatas, peneliti akan menggunakan model framing Zhongdan dan Pan Konsicki. Karena model framing ini salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai.[13] Selain itu model ini lebih mudah untuk dimengerti dan dipahami dalam melakukan penelitian nantinya.

Proses pembentukan dan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek – aspek yang disajikan secara menonjol oleh media. Aspek – aspek yang tidak disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.[14]

Analisis framing sebagai suatu metode analisis teks, mendapat banyak pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi.[15]

Menurut Pan dan Kosicki, dalam Eriyanto ada dua konsepsi dari *framing* yang saling berkaitan. Yaitu *Pertama*, dalam konsepsi psikologi. *Framing* dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* berkaitan dengan struktur dan proses kognitif, bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu.

Framing di sini dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik/khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan yang lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu isu/peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan yang realitas.

---

[12] Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS Printing Cemerlang , 2002), Hal. 294

[13] Eriyanto, Hal. 289

[14] Eriyanto, Hal. 77

[15] Elvinaro. Ardianto,"*Metodologi Penelitian untuk Publik Relation Kuantitatif dan Kualitatif"* (Bandung, Rosda Karya, 2011), Hal.78

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedua, konsep sosiologis. Kalau pandangan psikologis lebih melihat pada proses internal seseorang, bagaimana individu secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka pandangan sosiologis lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas. *Frame* di sini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya. *Frame* di sini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilebel dengan label tertentu.

Konsepsi psikologi dan sosiologi tersebut digabung dalam satu model sehingga dapat dilihat bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh wartawan. Wartawan bukanlah agen tunggal yang menafsirkan peristiwa, sebab paling tidak ada tiga pihak yang saling berhubungan yaitu wartawan, sumber dan khalayak. Setiap pihak menafsirkan dan mengkonstruksi realitas, dengan penafsiran sendiri dan berusaha agar penafsirannya yang paling dominan dan menonjol.

Wartawan atau media menonjolkan pemaknaan atau penafsiran mereka atas suatu peristiwa sangat beragam. Wartawan memakai secara strategis kata, kalimat, *lead*, hubungan antar kalimat, foto, grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh masyarakat.

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. *Frame* ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) kedalam teks secara keseluruhan.

2. Berita politik

Berita politik adalah berita yang menyangkut kegiatan politik atau peristiwa disekitar masalah – masalah ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara. Politik disini harus diartikan sebagai upaya manusia untuk menata kehidupan rakyat,

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dan negara demi mencapai suatu tujuan dan cita – cita bersamayang lihur, yaitu perbaikan hidup dan nasip bangsanya[16]. Berita politik mencakup kehidupan berbangsa dan bernegara yang berpengaruh langsung terhadap kehidupan rakyat. Tidak hanya menyangkut masalah kabinet, parlemmen, penegak hukum dan partai politik, tetapi juga masalah diplomasi dalam hubungan international dan politik lokal.

Berita politik diminati karena akibat yang ditimbulkannya selalu menyentuk kehidupan pribadi. Selalu ada hubungan emosional antara seseorang dengan keputusan – keputusan politik. Rasa keadilan selalu menyentuh hati berkaitan dengan perilaku dan sifat – sifat atau atau perkembangan politik disuatu negara, bahkan dunia, terlebih di dalam demokrasi , berita poitik akan menjadi kebutuhan vital bagi penikmat berita yang peduli nasip bangsa dan masa depan negaranya, berita politik menepati posisi yang sangat penting dalam surat kabar, kebijakan – kebijakan politik menyentuh hampir semua aspek kehidupan.

3. Pilkada

Pilkada merukan pemilihan kepala daerah seperti Gubernur, Bupati, Wali kota. Sejak indonesia merdeka hanya di pilih melalui Dewan Perwakilan Daerah setempat namun setelah di tetapkan Undanga – undang No.32 Tahun 2004 maka pilkada harus dipilih secara langsung[17].

4. Sosialisasi

Pengertian yang telah di kemukakan diatas dapat di simpulkan bahwa sosialisasi merupakan sebuah proses untuk mengenal individu terhadap nilai – nilai yang terdapat dalam kelompok masyarakat. Tujuanya adalah agar individu yang bersangkutan dapat menyesuaikan diri dengan nilai – nilai yang terdapat dalam kelompok masyarakat yang bersangkutan,

[16] Sedia Willing Barus, Jurnalistik ; Petunjuk Teknik Menulis Berita (Jakarta : Erlangga) 2011, Hal. 41-42

[17] Cangara Harfied, ibid 259

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga tidak terjadi penolakan dan individu tersebut dapat leluasa berpartisipasi aktif sebagai salah satu anggota masyarakat[18].

5. Harian Riau Pos

Harian Riau Pos adalah sebuah lembaga penerbitan surat kabar di Riau. Surat kabar ini terbit perdana pada bulan Maret 1959. Awalnya surat kabar ini terbit mingguan dengan jumlah empat halaman. Kemudian terbit satu kali seminggu dan sekarang berubah menjadi surat kabar harian. Saat ini, seiring berjalannya waktu, Riau Pos telah berkembang menjdi Perusahaan Gruop yang terdiri berbagai anak Perusahaan dan telah menerbitkan surat kabar daerah seperti Dumai, Pasang dan Medan. Tiga daerah ini menjadi sentral pengembangan Riau Pos Group[19]. Tanggal 17 Januari 1997 usia media ini genap 16 tahun. 12 hari berikutnya 1 Februari tahun yang sama semua aktifitas kantor pindah ke gedung baru di jalan HR Soebrantas KM 10,5 Panam, Pekanbaru[20].

C. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, serta masalah - masalah yang telah dikemukakaan, maka dari pada itu penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang peneliti yang telah diurikan sebelumnya, maka terdapat permasalahan yang dapat di identifikasi yaitu untuk mengetahui bagaimana pemberitaan Sosialisasi calon walikota pekanbaru Periode 2017 - 2022 di Harian Riau Pos?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki fokus kajian, maka masalah yang di kaji dalam penelitian ini hanya berkaitan dengan penetapan nomor urut sosialisasi calon walikota pekanbaru priode 2017 – 2022.

---

[18] Elly M. Setiadi dan Usman Kholip, *pengantar sosilogi* (Jakarta : Kencana) 2011, Hal. 175

[19] Sumber Riau Pos intrmedia, 2010

[20] Sumber,PWI Riau, 2005; II - IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan diatas, serta masalah – masalah yang telah dikemukakaan, maka dari pada itu penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana analisis framing sosialisasi pasangan calon walikota pekanbaru priode 2017 – 2022 di Riau Pos?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan peneliti ini antara lain :

1. Tujuan Peneliti
   a. Untuk mengetahui Analisi Framing Harian Riau Pos dalam membingkai berita Sosialisasi Calon Walikota Pekanbaru Periode 2017 – 2022 yang di tinjau dari teori framing.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Kegunaan Akademis

      Memberi sumbangsih ilmiah dalam study framing mengenai berita politik sosialisasi calon walikota pekanbaru periode 2017 – 2022. Menjadi pedoman penelitian berikutnya
   b. Kegunaan Teoritis

      Dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengkonstruksikan dan mengembangakan suatu peristiwa sebelum menjadi berita.
   c. Kegunaan praktis

      Memecahkan persoalan dalam mengetahui bagaimana sudut pandang pemberitaan pada media Riau Pos khususnya berita politik Sosialisasi calon walikota pekanbaru periode 2017 – 2022 di Harian Riau Pos.
   d. Sebagai salah syarat bagi penulis untuk mendapatkan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menuangkan VI bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Tujuan dari bab ini adalah lebih difokuskan kepada titik permasalahan yang di uraikan latar belakang, lalu menguraikan penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta menguraikan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini menguraikan kajian teori, membahas kajian terdahulu yang digunakan oleh penulis agar tidak di anggap sebagai plagiat, serta menguraikan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tata cara penulisan yaitu meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini merupakan bab yang berisi data lapangan yang mencakup latar belakang berdirinya Riau Pos, perkembangan Riau pos, sistem kerja Riau Pos, visi misi, tujuan, filososfi Riau Pos, struktur organisasi dan kepegawaian Riau Pos.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab inilah yang menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian yang telah penulis di peroleh.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi ini dimana penulis akan menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan peneliti serta saran untuk surat kabar Riau Pos dan saran untuk penelitian selanjutnya.